

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti mengenai pengembangan kompetensi profesional guru akuntansi untuk meningkatkan mutu lulusan akademik SMKN 1 Banjar adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang kompleks dan mendalam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Arikunto (2013: 3), “Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antarfenomena yang diteliti tanpa menggunakan perhitungan statistik, melainkan dalam bentuk uraian kata-kata”. Arikunto menegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk menggambarkan kondisi apa adanya (apa yang terjadi di lapangan) pada saat penelitian dilakukan.

Ciri-ciri penelitian deskriptif menurut Arikunto (2013: 3) adalah sebagai berikut:

1. Bersifat menggambarkan (deskriptif)

Penelitian berfokus pada pemaparan fenomena atau peristiwa secara apa adanya sesuai kondisi nyata di lapangan.

2. Menggunakan data kualitatif

Data berupa kata-kata, pernyataan, dokumen, hasil wawancara, dan observasi, bukan angka atau statistik.

3. Tidak ada manipulasi variabel

Peneliti tidak memberikan perlakuan atau eksperimen terhadap objek penelitian.

4. Peneliti sebagai instrumen utama

Peneliti berperan langsung dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran data.

5. Analisis bersifat induktif

Kesimpulan diperoleh dari data lapangan menuju konsep atau pemahaman umum.

Menurut Sugiyono (2017: 9), "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi." Ciri-ciri penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017: 9) adalah sebagai berikut:

1. Bersifat deskriptif

Penelitian menggambarkan fenomena apa adanya secara mendalam dan rinci.

2. Objek alamiah

Penelitian dilakukan pada kondisi nyata tanpa perlakuan khusus.

3. Peneliti sebagai instrumen utama

Peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data.

4. Data berbentuk kata-kata

Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen.

5. Analisis induktif

Pola dan konsep ditemukan dari data lapangan, bukan diuji dari teori.

6. Menekankan makna

Fokus pada pemahaman mendalam, bukan pada pengukuran statistik.

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri metode deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan variabel yang diteliti secara objektif tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.
2. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau kualitatif.
3. Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer atau data sekunder.
4. Teknik pengumpulan data yang digunakan dapat berupa angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
5. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif.

3.2 Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian merupakan bagian dari sebuah metode penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Umar (2012:85) yang mengemukakan bahwa, "Desain riset sebagai bagian dari keseluruhan metode riset". Desain penelitian kualitatif bersifat alamiah (*naturalistic inquiry*) artinya penelitian dilakukan di dalam konteks alamiah dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci (*key instrument*), artinya peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini dirancang dengan didasarkan pada penggunaan metode deskriptif kualitatif. Penelitian yang digunakan didasarkan pada pertimbangan situasi kondisi yang tengah berlangsung sekarang ini. Tujuannya, mencoba menggambarkan situasi dan kondisi yang ada. Untuk itu, penggunaan metode penelitian deskriptif lebih tepat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Salah satu desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif. Secara prosedural langkah yang ditempuh dalam penelitian kualitatif didasarkan sebagaimana dikemukakan Alwasilah (2013:29) sebagai berikut :

1. Pertanyaan penelitian yang jelas dan terfokus yang merupakan panduan bagi peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Pertanyaan penelitian yang jelas akan membantu peneliti untuk tetap fokus pada tujuan penelitian dan menghindari penyimpangan.
2. Rincian metode pengumpulan dan analisis data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode analisis data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Rincian metode pengumpulan dan analisis data diperlukan agar peneliti dapat mengumpulkan dan menganalisis data dengan tepat dan akurat.
3. Pengetahuan yang telah dimiliki tentang fenomena yang diteliti yang dapat membantu peneliti untuk memahami fenomena tersebut dan mengembangkan pertanyaan penelitian yang relevan.

Penelitian ini dirancang mengikuti model interaktif dari Maxwell. Model interaktif dari Maxwell adalah sebuah model rancangan penelitian yang menekankan pada interaksi antara peneliti dan subjek penelitian. Model ini sebagaimana dikemukakan Alwasilah (2013:86) terdiri dari empat tahap, yaitu:

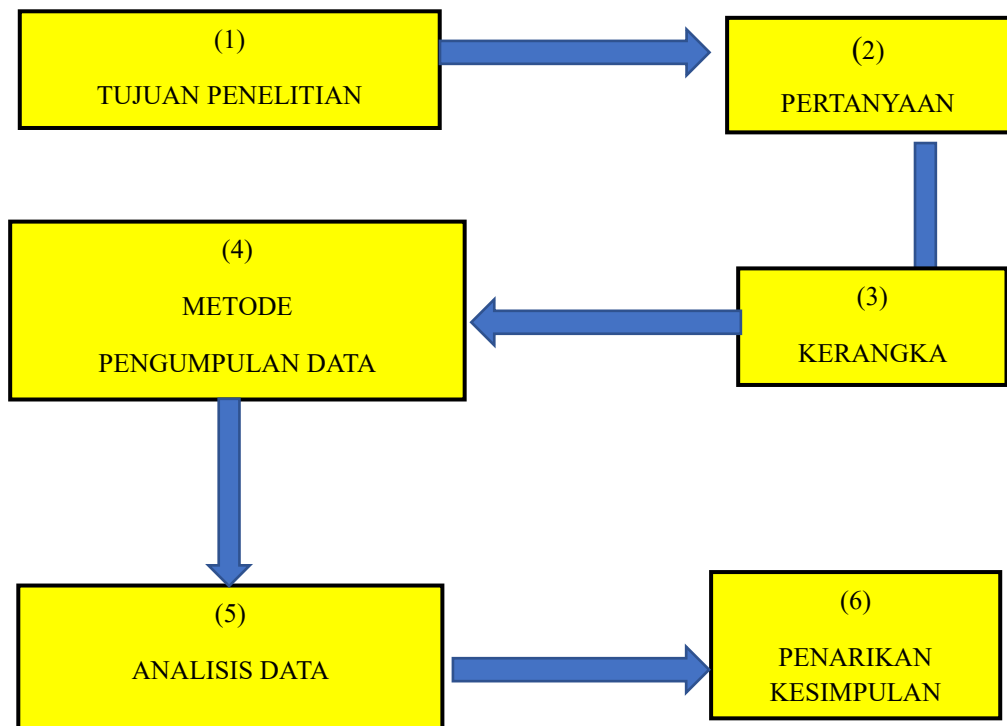
1. Tahap awal yaitu pada tahap ini peneliti melakukan eksplorasi awal terhadap masalah yang akan diteliti. Eksplorasi ini dilakukan dengan membaca literatur, wawancara, atau observasi.
2. Tahap pengembangan desain yaitu pada tahap ini peneliti mengembangkan desain penelitian yang akan digunakan. Desain penelitian ini harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan tujuan penelitian.
3. Tahap pengumpulan data yaitu pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti wawancara, observasi, kuesioner, atau tes.

4. Tahap analisis data yaitu pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam model interaktif dari Maxwell, peneliti dapat melakukan interaksi dengan subjek penelitian pada setiap tahap penelitian. Interaksi ini dapat dilakukan untuk mengklarifikasi masalah penelitian, mengembangkan desain penelitian, mengumpulkan data atau menganalisis data. Berikut adalah bagan disain penelitian yang dirancang mengikuti model interaktif dari Maxwell (Alwasilah, 2013:86):

Bagan 3.1

Disain Penelitian Model Interaktif dari Maxwell



Dari bagan tersebut menunjukkan bahwa disain penelitian kualitatif mengikuti alur yang melingkar dimulai dari tujuan penelitian, lalu pertanyaan penelitian, kerangka teori, metode pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai oleh penelitian. Tujuan penelitian harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan waktunya jelas.

2. Pertanyaan Penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh penelitian. Pertanyaan penelitian harus spesifik, terbuka, dan dapat dijawab dengan data kualitatif.
3. Kerangka Teori adalah landasan teori yang digunakan untuk memahami fenomena yang diteliti. Kerangka teori dapat berupa teori-teori yang sudah ada atau teori yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.
4. Metode Pengumpulan Data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.
5. Analisis Data adalah proses mengorganisasikan, menginterpretasi, dan menyajikan data penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu dari data ke teori.
6. Penarikan Kesimpulan adalah proses membuat pernyataan berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan harus didasarkan pada data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan.

3.3 Sumber Data

Data penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama di lapangan sesuai dengan tujuan penelitian, yang selanjutnya disebut informan. Terkait dengan penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara dengan narasumber, dan pengumpulan data lapangan lainnya. Data primer yang dibutuhkan adalah pengembangan kompetensi profesional guru akuntansi pada peningkatan mutu lulusan akademik SMKN 1 Banjar. Beberapa informan yang akan menjadi sumber data diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Wakasek Kurikulum,
- 3) Ketua Program Keahlian Akuntansi
- 4) Guru Produktif Akuntansi

Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain, seperti literatur, laporan, dan dokumen lainnya. Data sekunder diperlukan untuk memberikan gambaran umum tentang objek penelitian. Objek penelitian dapat berupa orang, kelompok, atau fenomena tertentu. Dengan gambaran umum yang diperoleh dari data sekunder, peneliti dapat memahami lebih baik objek penelitian yang menjadi fokusnya. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu dari dokumen atau data yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang juga dipentingkan dalam penelitian ini adalah sejumlah kepustakaan dan dokumen-dokumen penting yang dapat memperjelas

permasalahan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip yang sudah tersedia sebagai pendukung data primer:

a. Dokumen Sekolah

- Data jumlah dan kualifikasi guru akuntansi
- Data guru akuntansi bersertifikasi dan pelatihan guru akuntansi
- Dokumen kurikulum sekolah
- Program kerja pengembangan guru
- Data nilai akademik dan kelulusan siswa

b. Dokumen Pendukung Lain

- Buku dan jurnal ilmiah tentang kompetensi profesional guru
- Hasil penelitian terdahulu yang relevan
- Peraturan pemerintah (UU Guru dan Dosen, Permendikbud terkait

3.4 Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah pendekatan penelitian yang mengkaji suatu fenomena atau permasalahan secara mendalam dalam konteks tertentu. Data yang dikumpulkan oleh Penulis menggunakan beberapa alat berupa, pedoman wawancara (terstruktur) yang disusun oleh Penulis berdasarkan data awal penelitian (observasi sebelum penelitian dimulai), alat perekam dan pengambil gambar berupa smartphone, catatan penelitian Penulis, foto-foto kegiatan, dokumentasi atau laporan-laporan tertulis yang ada di sekolah yang menjadi subjek penelitian. Selain itu alat yang terpenting adalah diri Penulis sendiri. Dalam penelitian kualitatif, diri Penulis memegang peranan utama dalam penelitian. Bagaimanapun, penelitian kualitatif adalah penelitian induktif yang memunculkan generalisasi berdasarkan data empirik yang bisa saja lebih luas atau mendalam dari hipotesis Penulis sebelum melakukan penelitian. Dalam hal ini, Penulis dapat mengambil langkah-langkah penelitian secara fleksibel, mengubah teknik, mengurangi, menambahkan cara pemerolehan data atau sumber data yang diperlukan.

Data untuk penelitian ini diambil dengan menggunakan metode triangulasi, yakni menggunakan teknik wawancara, observasi dan metode library research (studi kepustakaan). Penjelasan mengenai ketiga teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan penelitian kepada informan secara langsung. Menurut Kerlinger (Afifuddin dan Saebani, 2008:132), teknik wawancara memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adanya timbal balik atas pengertian secara langsung, fleksibel, satu-satunya metode yang dapat dilakukan bila cara yang lain tak

dapat dilaksanakan. Namun, di sisi lain, ia juga memiliki kekurangan, seperti rentan terhadap bias apabila susunan pertanyaan kurang jelas, rentan terhadap bias apabila respon yang diberikan informan kurang sesuai, probing yang kurang baik bisa menimbulkan ketidakakuratan data, dan ada kemungkinan subjek atau informan tidak memberikan jawaban secara jujur. Wawancara yang akan dilakukan penulis adalah wawancara semi terstruktur, dimana penulis akan mengajukan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara dan dimungkinkan untuk mengajukan pertanyaan yang bersifat spontan dan lebih mendalam apabila dipandang perlu.

2. Observasi

Observasi dilakukan Penulis melalui pengamatan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan tertentu pada sekolah yang menjadi populasi penelitian. Dalam hal ini, Penulis harus terjun langsung ke lapangan dan mencatatkan hal-hal penting dari hasil pengamatannya. Hal ini, penting dilakukan untuk lebih memperjelas dan mempertegas hasil kajian. Margono (2007:159) mengemukakan bahwa teknik observasi adalah teknik yang digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat Penulis gunakan untuk membuat penilaian agar dapat memisahkan antara hal-hal yang diperlukan dan tidak diperlukan untuk kepentingan penelitian. Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif peneliti yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut (Afifuddin dan Saebani, 2008:134).

3. Dokumentasi

Teknik terakhir adalah studi dokumentasi. Teknik ini berupa pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. (Afifuddin dan Saebani, 2008:141). Beberapa contoh data ini adalah dokumentasi berupa foto, video atau laporan, catatan harian dan sebagainya yang mendukung pemerolehan data untuk penelitian. Selanjutnya, instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, sehingga dalam hal ini Penulis harus berupaya memperoleh data atau pengetahuan pra penelitian, sekaligus terlibat langsung dalam keseluruhan proses penelitian dari sebelum penelitian dimulai hingga menyusun laporan penelitian. Menurut Ghoni dan Al-Mansyur dalam Shofiyana (2015:2), “Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib, dan leluasa, bahkan ada yang menyebutnya *key instrument*.”

Selain menyiapkan diri sebagai instrumen kunci, penulis juga perlu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data penting dari sejumlah informan. Berikut adalah tahapan penyusunan instrumen penelitian:

1. Mendefinisikan konstruk dalam penelitian, yaitu Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Akuntansi Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Akademik
2. Menyidik faktor, yakni dengan menandai faktor-faktor yang akan menjadi bahan data penting dalam penelitian ini.
 - a. Pengembangan kompetensi profesional guru akuntansi terkait profil pengembangan diri guru, proses pengembangan kompetensi profesional guru akuntansi, langkah pengembangan kompetensi profesional guru akuntansi strategi dilakukan
 - b. Mutu Lulusan Akademik yang meliputi: pencapaian nilai akademik

3. Menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian

Penyusunan instrumen harus menggambarkan penjabaran secara spesifik dari faktor-faktor yang menjadi bahan data utama penelitian. Untuk menggambarkan rancangan pelaksanaan penelitian, maka Penulis menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pengumpulan Data Penelitian

No	Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang dipertanyakan	Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
1.	Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Akuntansi	1. Profil Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Akuntansi di SMKN 1 Banjar	1. Bagaimana latar belakang pendidikan dan pengalaman Bapak/Ibu sebagai guru akuntansi? 2. Sertifikasi dan pelatihan apa saja yang telah Bapak/Ibu miliki sebagai guru profesional? 3. Bagaimana Bapak/Ibu menilai penguasaan materi akuntansi yang dimiliki saat ini? 4. Bagaimana gambaran kompetensi profesional Bapak/Ibu sebelum dan sesudah mengikuti pengembangan kompetensi? 5. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kompetensi	1. Guru Akuntansi 2. Kaprog Akuntansi 3. Wasek Kurikulum 4. Kepala Sekolah	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1.Reduksi Data 2. Penyajian Data 3.Penarikan Kesimpulan/ 4.Verivikasi Data 5.Triangulasi

			profesional guru berdampak pada mutu lulusan akademik siswa akuntansi?			
		2. Proses pengembangan kompetensi profesional guru akuntansi di SMKN 1 Banjar?	1. Bagaimana proses perencanaan pengembangan kompetensi profesional yang Bapak/Ibu lakukan? 2. Kegiatan apa saja yang diikuti Bapak/Ibu dalam mengembangkan kompetensi profesional (MGMP, diklat, workshop)? 3. Bagaimana peran sekolah dalam proses pengembangan kompetensi profesional guru akuntansi? 4. Bagaimana proses supervisi akademik membantu peningkatan kompetensi profesional Bapak/Ibu? 5. Bagaimana Bapak/Ibu merefleksikan proses pengembangan kompetensi yang telah dijalani?			
		3. Langkah				

		-langkah Pengembangan Kompetensi i Profesional Guru Akuntansi	1. Langkah-langkah apa yang secara nyata Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional? 2. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan hasil pelatihan atau pengembangan kompetensi dalam pembelajaran akuntansi? 3. Inovasi apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam pembelajaran setelah pengembangan kompetensi? 4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi keberhasilan langkah pengembangan kompetensi tersebut? 5. Apa perubahan yang terlihat pada kemampuan akademik siswa setelah penerapan langkah tersebut?			
--	--	---	--	--	--	--

		4. Strategi pengembangan kompetensi profesional guru akuntansi	1. Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengembangkan kompetensi profesional secara mandiri? 2. Bagaimana strategi sekolah dalam mendukung pengembangan kompetensi profesional guru akuntansi? 3. Bagaimana peran MGMP atau komunitas belajar dalam strategi pengembangan kompetensi Bapak/Ibu? 4. Bagaimana Bapak/Ibu menjaga agar pengembangan kompetensi profesional dilakukan secara berkelanjutan? 5. Bagaimana strategi tersebut berkontribusi pada peningkatan mutu lulusan akademik? 6. Faktor apa saja yang mendukung			
--	--	---	--	--	--	--

			Bapak/Ibu dalam mengembangkan kompetensi profesional? 7. Apa saja faktor penghambat pengembangan kompetensi profesional guru akuntansi? 8. Bagaimana upaya untuk mengatasi faktor penghambat pengembangan kompetensi profesional guru akuntansi?			
2	Mutu Lulusan Akademik	1. Prestasi Akademik Siswa 2. Kelulusan	1. Bagaimana kemampuan akademik siswa dalam memahami materi akuntansi? 2. Bagaimana pencapaian prestasi belajar siswa selama ini? 3. Bagaimana kemampuan praktik siswa pada bidang akuntansi? 4. Bagaimana raihan keuraan akademik (seperti kegiatan LKS, lomba)? 1. Bagaimana kesiapan lulusan	1. Guru Akuntansi 2. Kaprog Akuntansi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan/ 4. Verifikasi Data Triangulasi

		Siswa	untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha? 2. Bagaimana lulusan yang disalurkan oleh KK (Bursa Kerja Khusus) sekolah, dan lulusan yang diserap DU/DI secara mandiri?			
		3. Keberlanjutan Studi Para Lulusan	1. Bagaimana keberlanjutan studi para lulusan yang diterima di PTN dan PTS?			

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif merupakan proses yang kompleks dan tidak terstruktur. Proses ini melibatkan keterampilan dan kreativitas peneliti untuk mengorganisir, menginterpretasi, dan menyajikan data kualitatif yang kompleks, bervariasi, dan tidak terstruktur. Teknik yang Penulis akan gunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik yang secara umum digunakan pada penelitian kualitatif. Sugiyono(2011:131) menyatakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Secara umum, pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi data merupakan proses menyederhanakan dan meringkas data yang telah dikumpulkan. Proses ini dilakukan untuk memudahkan peneliti untuk memahami dan menginterpretasi data. Reduksi data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:
 - a. Membaca dan menganalisis catatan lapangan, hasil wawancara, dan data lainnya secara berulang-ulang.
 - b. Mencari tema dan pola yang muncul dalam data.
 - c. Mengkategorikan data berdasarkan tema atau pola yang muncul.
 - d. Menulis ringkasan atau abstrak dari data.
2. Penyajian data merupakan proses mengorganisasikan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain:
 - a. Menyusun matriks atau tabel.
 - b. Membuat bagan atau diagram.
 - c. Menulis narasi.
 - d. Membuat visualisasi data.

3. Verifikasi data merupakan proses memastikan keabsahan data yang telah diolah dan disajikan. Proses ini dilakukan dengan menganalisis kembali data dan hasil analisis data. Verifikasi data dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain:
 - a. Mencari bukti-bukti yang mendukung hasil analisis data.
 - b. Melakukan triangulasi data, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber.
 - c. Meminta umpan balik dari informan atau ahli.

Keabsahan suatu penelitian kualitatif tergantung pada empat kriteria yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Keempat kriteria ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu penelitian kualitatif dapat dianggap valid dan dapat dipercaya.

1. Kredibilitas (*Credibility*) yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap temuan penelitian. Untuk mencapai kredibilitas, peneliti perlu memperhatikan keabsahan data dan analisisnya. Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kredibilitas penelitian kualitatif antara lain adalah melakukan triangulasi data (menggabungkan berbagai sumber data), menggunakan sampel yang representatif, menjaga hubungan baik antara peneliti dan partisipan, serta melakukan reflektivitas dan pengecekan terhadap interpretasi hasil penelitian.
2. Transferabilitas (*Transferability*) yang berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan atau dipindahkan ke konteks lain atau populasi yang serupa. Untuk meningkatkan transferabilitas, peneliti perlu memberikan deskripsi yang mendalam tentang konteks penelitian, partisipan, dan proses penelitian. Hal ini akan membantu pembaca atau peneliti lain dalam menentukan sejauh mana temuan dapat relevan atau berguna dalam konteks mereka sendiri.
3. Dependabilitas (*Dependability*) yang berkaitan dengan keandalan dan konsistensi temuan penelitian. Peneliti perlu menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam penelitian secara rinci, sehingga penelitian ini dapat direplikasi oleh peneliti lain. Selain itu, peneliti juga harus menggambarkan perubahan konteks atau situasi yang mungkin mempengaruhi temuan penelitian. Hal ini akan memungkinkan pembaca atau peneliti lain untuk menilai sejauh mana hasil penelitian dapat diandalkan.
4. Konfirmabilitas (*Confirmability*) yang berkaitan dengan objektivitas dan akuntabilitas penelitian. Peneliti perlu menggambarkan langkah-langkah yang diambil untuk meminimalkan bias peneliti, melalui pencatatan dan dokumentasi yang cermat tentang proses penelitian. Selain itu, peneliti juga perlu menggambarkan sejauh mana temuan penelitian didukung oleh bukti data yang dikumpulkan.

4. Pengambilan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi yaitu upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul sampai pada tahap mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas permasalahan yang ingin dikaji sebagaimana dijelaskan pada identifikasi dan perumusan masalah penelitian.

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu, melakukan proses member check atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survei (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

5. Triangulasi

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada tiga macam triangulasi, yaitu: (1) triangulasi sumber/informan, (2) triangulasi teknik pengumpulan data, dan (3) Triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Triangulasi teknik ini menggunakan teknik wawancara, dokumen, dan observasi untuk mengecek kredibilitas data. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

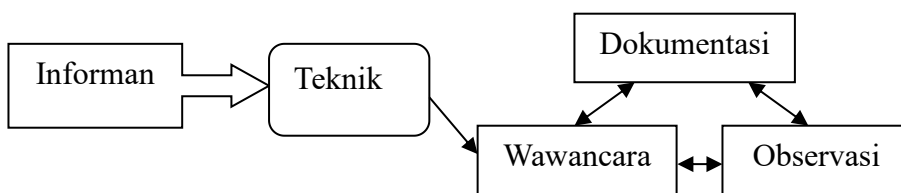
Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Penggunaan metode Triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas. Demikian juga dengan Triangulasi teknik, peneliti mengecek keabsahan data dengan membandingkan antara hasil wawancara, dokumen, dan observasi. Untuk lebih jelasnya peneliti sajikan uji triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Misalnya peneliti akan membahas mengenai pengembangan kompetensi profesional guru akuntansi untuk meningkatkan mutu lulusan akademik di SMKN 1 Banjar, maka peneliti akan mengumpulkan data dari beberapa informan. Data dari sumber tersebut dideskripsikan, dikelompokkan, mana pendapat yang sama dan mana yang berbeda kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Contoh alur triangulasi sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti ingin mengungkapkan data tentang pengembangan kompetensi profesional guru akuntansi untuk meningkatkan mutu lulusan akademik di SMKN 1 Banjar, kemudian dibuktikan dengan dokumen dan dikuatkan pula dengan hasil observasi peneliti. Seperti dalam skema berikut:



Gambar 3.1
Alur Triangulasi Teknik

3.6 Agenda Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Banjar, yang beralamat di Jl. KH Mustofa Lingk. Parung Lesang RT 05 RW 10 Kec. Banjar Kota Banjar Prov Jawa Barat, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Agenda Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Kegiatan							
		2025		2026					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun
1.	Bimbingan Proposal								
2.	Seminar Usulan Penelitian								
3.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan								
4.	Pengolahan Data								
5.	Penulisan/Penyusunan Hasil Penelitian								
6.	Sidang Tesis								